

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN Bereng Bengkel

Engripin¹, Eko Riady², Dehen Erang³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah aktivitas belajar IPS siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD dengan standar kompetensi memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama sekitar rumah dan sekolah di kelas III SDN Bereng Bengkel dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang dengan cara bermitra dengan guru dan penelitian dilaksanakan pada semester I. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengemukakan gagasannya dan berdampak bagi hasil belajar siswa, untuk mengatasi rendahnya aktivitas belajar IPS siswa di kelas maka guru menggunakan media gambar untuk melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan media gambar dalam pembelajaran, 2) peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bermaksud memperbaiki situasi pelajaran di kelas yaitu mencakup 4 langkah dalam satu siklus 1) Penyusunan rencana, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh sebab itu disarankan kepada guru agar benar-benar memperhatikan media dalam mengajar yang diterapkan dalam kelas.

Kata Kunci: Media Gambar, PTK

PENDAHULUAN

Manusia dalam tahapan-tahapan kehidupannya senantiasa membutuhkan pendidikan agar dapat melakukan aktifitas sosial di masyarakat tempat mereka berada, suatu kenyataan anak sebagai makhluk yang belum dewasa harus dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kepada anak perlu mendapatkan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu maka kepada anak diberikan pelajaran dari berbagai disiplin ilmu, salah satunya adalah ilmu pengetahuan sosial. Menurut Depdiknas (2003:10) bahwa pelajaran IPS di sekolah diarahkan untuk menciptakan pengetahuan-pengetahuan yang dapat menimbulkan daya pikir yang kreatif bagi siswa sendiri. Berdasarkan akar permasalahan yang dikemukakan atas, menurut Nur dan Muclas dalam Arnyana (2004:5) mengemukakan pengetahuan diperoleh melalui aktivitas belajar, perkembangan pengetahuan anak tergantung pada seberapa jauh anak aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Maka untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, peneliti akan mencoba menggunakan media gambar yang tepat untuk menarik minat siswa. Tindakan ini sangat mungkin dilaksanakan, mengingat gambar dapat memberikan gambaran situasi nyata di luar kelas yang selanjutnya dapat di bawa ke dalam kelas sebagai bagian penting untuk mempermudah siswa memahami isi pelajaran yang akan disampaikan, termasuk tentang kegiatan pembelajaran IPS dengan sesungguhnya pada siswa.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

METODE

Dalam penelitian ini setelah didapat jawaban dari siswa, maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut: yaitu melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi terhadap guru dan siswa.

1. Data hasil belajar yang diambil dengan memberikan tes awal diidentifikasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sutomo, 2004 : 135)}$$

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah skor yang didapat

N = Total skor

Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan pembelajaran pada siklus I digunakan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = sangat tercapai

60% - 79% = tercapai

50% - 59% = cukup tercapai

40% - 49% = kurang tercapai

0% - 39% = sangat kurang tercapai

2. Data observasi tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan data kerja kelompok siswa pada saat pembelajaran dianalisa dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sutomo, 2004 : 135)}$$

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah skor yang didapat

N = Total skor

Menurut Soraji (2003:45) untuk penelitian aktivitas guru, siswa dan tugas belajar pokok, dengan kriteria tingkat penugasan siswa sebagai penilaian dalam menentukan skor dengan pedoman pada rumus di bawah ini:

86 - 100 = A sangat baik

76 - 85 = B baik

56 - 65 = C kurang

0 - 55 = D sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri Bereng Bengkel terletak di Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. SDN Bereng Bengkel didirikan pada tahun 1986 dengan nama SD Inpres Bereng Bengkel. Sampai tahun 2011 ini, SDN Bereng Bengkel memiliki 1 unit bangunan sekolah yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan. Jumlah siswa sampai tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 182 orang siswa dari siswa kelas I sampai kelas VI.

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, maka untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar untuk topik kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan sekitar, maka terlebih dahulu dilakukan pre tes pada siswa kelas kelas III di SDN Bereng Bengkel dengan jumlah siswa 32 orang siswa.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Siklus II

Kegiatan siklus II yang telah dilaksanakan supaya pemahaman siswa terhadap materi lebih meningkat dan pembelajaran lebih baik lagi sehingga aktivitas siswa meningkat. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

Perencanaan

Menyangkut segala persiapan yang akan dilakukan berkenaan dengan penelitian tindakan dan kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, (2) menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, (3) menyampaikan format observasi dan (4) menyiapkan tes evaluasi yang terdiri dari: 10 soal pilihan ganda, 10 menjodohkan, 10 benar atau salah, 20 isian dan 5 essay dengan jumlah seluruhnya 55 dengan skor total 75.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Dengan menggunakan media berupa gambar, maka dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II. 2) Selain peningkatan hasil belajar siswa, juga terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam belajar, karena siswa tertarik dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. Demikian juga dengan aktivitas guru, guru lebih bergairah dalam mengajar topik ini karena siswa dengan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar yang baik maka diharapkan agar para guru dapat memilih model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dan dianjurkan agar para guru dapat menggunakan media gambar agar siswa tidak bosan, suasana lebih antusias dan siswa dapat bisa bekerjasama dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryana. 2000. *Pengembangan Perangkat Model Belajar Berdasarkan Masalah Dipandu Materi Kooperatif serta Pengaruh Implementasinya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Pelajaran Ekosistem*. Tidak Dipublikasikan. Malang: PPS UPM
- Budiman. 1998. *Profesionalisme Guru Masa Depan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Depdiknas. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Idris. 1985. *Wawasan Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Lavin. 1997. *Teori Belajar dan Teori-Teori Pembelajaran*. Direktorat jenderal pendidikan tinggi. Departemen pendidikan dan kebudayaan.